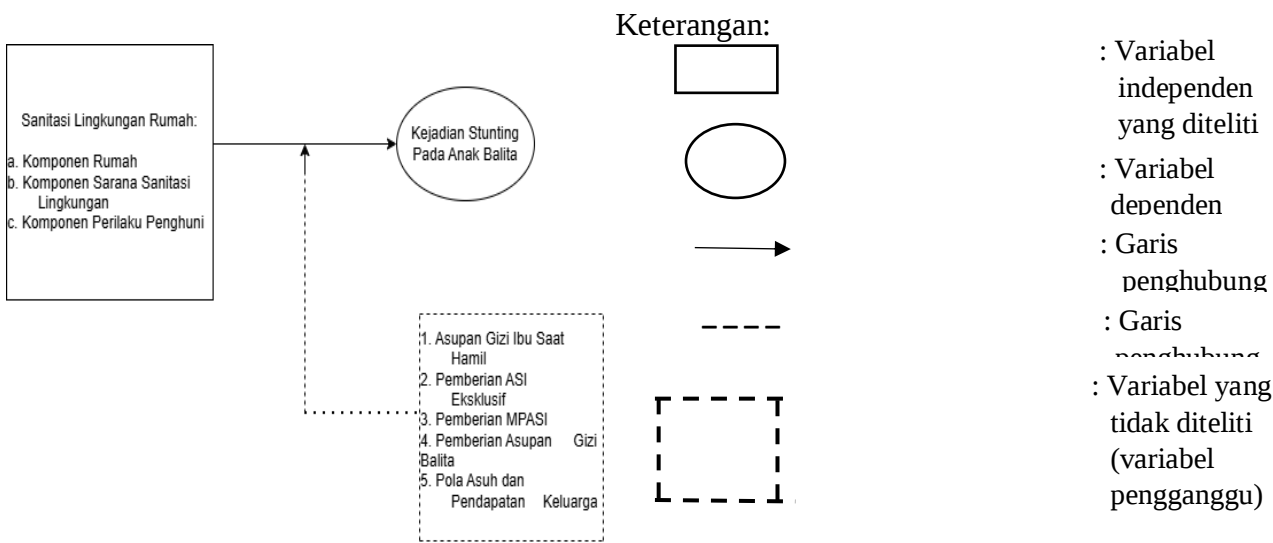


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli sebagaimana dijelaskan bahwa stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan stimulasi yang tidak memadai, maka dapat dijelaskan beberapa faktor utama penyebab stunting yakni asupan gizi, penyakit infeksi, pola asuh, dan lingkungan. Selain itu sanitasi lingkungan rumah yang meliputi komponen bangunan fisik rumah, komponen sarana sanitasi dan komponen perilaku penghuni apabila tidak memenuhi syarat maka akan menyebabkan stunting.



- d) Jendela kamar tidur
 - e) Jendela ruang keluarga
 - f) Ventilasi
 - g) Lubang asap dapur
 - h) Pencahayaan
- 2) Komponen sarana sanitasi terdiri dari:
- a) Sarana air bersih
 - b) Jamban
 - c) Sarana pembuangan air limbah (SPAL)
 - d) Sarana pembuangan sampah (tempat sampah)
- 3) Komponen perilaku penghuni terdiri dari:
- a) Membuka jendela kamar
 - b) Membuka jendela ruang keluarga
 - c) Membersihkan rumah dan halaman
 - d) Membuang tinja balita di jamban
 - e) Membuang sampah pada tempat sampah
- b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: kejadian stunting pada anak balita.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Ukur	Skala Ukur
Sanitasi Lingkungan Rumah (x)	Kondisi keseluruhan komponen fisik rumah, komponen sarana sanitasi lingkungan rumah dan komponen perilaku penghuni rumah yang memenuhi syarat kesehatan	1. Komponen rumah a. Langit-langit b. Dinding c. Lantai d. Jendela kamar tidur e. Ventilasi f. Lubang asap dapur g. Pencahayaan 2. Komponen sarana sanitasi lingkungan rumah a. Sarana air bersih b. Jamban c. Sarana pembuangan air limbah	Lembar Observasi & wawancara dengan checklist	Baik (memenuhi syarat) jika hasil penilaian memiliki skor 76%-100%, cukup baik memiliki skor 56%-75% (tidak memenuhi syarat), kurang baik memiliki skor 40%-55% (tidak memenuhi syarat) dan tidak baik memiliki

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Ukur	Skala Ukur
		d. Sarana pembuangan sampah 3. Komponen perilaku penghuni a. Membuka jendela kamar tidur b. Membuka jendela ruang keluarga c. Membersihkan rumah dan halaman d. Membuang tinja balita di jamban e. Membuang sampah pada tempat sampah		skor < 40% (tidak memenuhi syarat)
Kejadian Stunting (y)	Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, ditandai dengan tinggi badan menurut umur (TB/U) lebih rendah dari standar WHO. Balita dikategorikan stunting bila TB/U <-3 SD (sangat pendek), TB/U -3 SD s/d <-2 SD (pendek) dan balita dikategorikan tidak stunting apabila TB/U -2 s/d +3 (normal) dan TB/U >+3 SD (tinggi) berdasarkan standar pertumbuhan WHO.	TB/U <-3 SD (sangat pendek), TB/U -3 SD s/d <-2 SD (pendek) dan balita dikategorikan tidak stunting apabila TB/U -2 s/d +3 (normal) dan TB/U >+3 SD (tinggi) berdasarkan standar pertumbuhan WHO.	Pengukuran antropometri menggunakan microtoise untuk tinggi badan, serta pencatatan umur balita Dari kartu identitas/kartu menuju sehat (KMS).	Stunting (< -2 SD) dan Tidak stunting (-2 SD s/d >+3 SD)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Hipotesis alternatif (H_a).

Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian stunting pada anak balita. Artinya semakin buruk kondisi sanitasi lingkungan rumah maka semakin tinggi kemungkinan anak mengalami stunting.

